

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN METODE KUNJUNGAN RUMAH DAN MODUL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) PASIEN TUBERKULOSIS DI BALAI KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BKPM) PURWOKERTO

Kirana Inas Farraswati, Laksmi Maharani, Ika Mustikaningtias

Latar Belakang : Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular yang menjadi permasalahan di dunia kesehatan. Salah satu strategi untuk mengendalikan penyakit TB paru yaitu pengawasan langsung pemberian obat oleh pengawas menelan obat (PMO). Tingkat pengetahuan PMO yang tinggi dapat meningkatkan kinerja PMO dalam mengawasi pasien agar meminum obat anti tuberkulosis (OAT) secara teratur untuk mencapai kesembuhan.

Tujuan : Mengetahui perbedaan persentase pengetahuan PMO TB Paru di BKPM Purwokerto antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan metode kunjungan rumah dan modul.

Metodologi : Penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan *one grup pre-test/post-test*. PMO TB dipilih menjadi sampel dengan metode total sampling sesuai kriteria inklusi. PMO diberikan edukasi selama 2 bulan penelitian. Pada akhir penelitian dilakukan penilaian pengetahuan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

Hasil Penelitian : Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 11 PMO TB. Hasil analisis *Wilcoxon-signed Rank test* menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan secara statistik ($p=0,008$) antara sebelum dan sesudah edukasi.

Kesimpulan : Fasilitas layanan kesehatan perlu dipertimbangkan adanya program layanan kesehatan seperti pemberian edukasi menggunakan metode kunjungan rumah dan modul untuk meningkatkan pengetahuan PMO TB, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan dan mengurangi kejadian *drop out*.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Pengawas Menelan Obat, Pengetahuan, Kunjungan Rumah, Modul

ABSTRACT

THE EFFECT OF HOME VISIT AND MODULE METHOD TOWARD IMPROVEMENT TREATMENT OBSERVER IN KNOWLEDGE OF TUBERCULOSIS PATIENT AT PURWOKERTO PULMONARY HEALTH CENTRE (BPKM)

Kirana Inas Farraswati, Laksmi Maharani, Ika Mustikaningtias

Background knowledge: Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease that becomes problem in the world of health. One of the strategy to control the pulmonary tuberculosis disease is direct supervision of drug administration by the treatment observer. A high level of treatment observer knowledge can improve their performance in supervising patient to take anti-tuberculosis (OAT) drugs regularly to attain recovery.

Objective: to know the difference of pulmonary tuberculosis treatment observer knowledge percentage at Purwokerto BKPM between before and after the education treatment using home visit method and module.

Methodology: this study was using quasi experimental with one group pre-test/post-test method. Pulmonary tuberculosis treatment observer were chosen as sample by total sampling method after fulfill inclusion criteria. Treatment observer was given education for two months. At the end of the study, knowledge of TB treatment observer was assessed using questionnaire.

Result of the study: sample of this study were 11 pulmonary tuberculosis treatment observer. The analysis result Wilcoxon-signed Rank test showed the significant knowlegde improvement statistically ($p=0,008$) between before and after giving an education.

Conclusion: health care facilities need to be considered for health service program such as providing education using home visit method and module to increase the knowledge of treatment observer, so that it can improve treatment success and reduce the drop out incidence.

Key words: tuberculosis, treatment observer, knowledge, home visit, module